

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH
TAHUN 2009-2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 09 Des 2014
NO. KLASIFIKASI	: ES14127
NO. INDUK	: 012714

Oleh :

RISKI RAKHMAWATI

NIM. 2013110008

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Rakhmawati
Nim : 2013110008
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2009-2010”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hanya hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



Riski Rakhmawati

NIM. 2013110008

H. Gunawan Aji, M.Si

Jl. Ampera no. 37 rt.4/4

Pagungan

Tegal

M. Nasrullah, M.Si

Jl. K.H. Hasyim Asy'ari

RT 004/002 Kemplong Wiradesa

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Riski Rakhmawati

Pekalongan, Oktober 2014

Kepada Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Syariah
di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Riski Rakhmawati**

NIM : **2013110008**

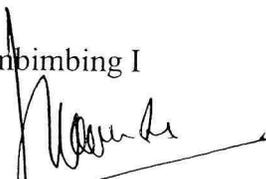
JUDUL : **PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK
SYARIAH (DES) TAHUN 2009-2012**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Gunawan Aji, M.Si

NIP. 19690227 200712 1 001

Pembimbing II



M. Nasrullah, M.Si

NIP. 19801128 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RISKI RAKHMAWATI**

NIM : **2013110008**

JUDUL : **PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(DES) TAHUN 2009-2012**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 22 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Hj. Rinda Asytuti, M. Si
NIP. 19771206 20501 2 002

Penguji II

Aenurofik, M.A
NIP. 19820120 201101 1 001

Pekalongan, 22 Oktober 2014



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala hidayah dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad S.A.W, keluarga, sahabat, pengikutnya, semoga kita mendapat syafaat di hari kiamat kelak.

Sebagai tanda terima kasih yang tak terhingga, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Almarhum Ayah tercinta.
- ❖ Ibu yang telah membesarkanku dari kecil hingga dewasa saat ini. Ibulah yang menjadi semangat dan karena ibu, aku dapat termotivasi hingga saat ini. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
- ❖ Kakak-kakak ku yang selalu menemani dalam suka dan duka.
- ❖ Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2010. Khususnya sahabatku Falasifah, Listioningsih, Elisa Fikadila, Teti Barokah, Nahdiati sa'adah, Alfi Sulfiana, Anis Kurniawati, Nur Rakhmawati, dan Lisa Ratna Pratiwi seperjuangan dalam semester ini.
- ❖ Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

*“Hendaklah engkau menjadi orang berilmu, atau yang belajar
atau yang mendengarkan ilmu, Tetapi jangan menjadi orang keempat,
yakni orang yang tidak termasuk dari salah seorang dari
kelompok orang diatas, agar engkau tidak binasa”*

(Dari Abu Darda)

ABSTRAK

Riski Rakhmawati. 2014. PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2009-2012.

Skripsi Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.

Key words : Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas.

Sejak November 2007, Bapepam & Lk telah mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang berisi daftar saham syariah yang ada di Indonesia. Dengan melihat laporan keuangan, maka dapat diketahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Manajemen yang kurang baik akan berpengaruh terhadap pencapaian laba yang kurang maksimal. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini adalah modal kerja menggunakan rasio *working capital*, perputaran piutang dengan menggunakan rasio *receivable turnover*, dan profitabilitas menggunakan *return assets on rati* (ROA).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji apakah modal kerja dan perputaran piutang secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan. Pemilihan sampel didapat dengan teknik *purposive sampling*. Dari 38 perusahaan, terpilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 11 perusahaan.

Berdasarkan analisis regresi berganda, dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,975 dengan nilai signifikansi 0,055. Sedangkan untuk koefisien regresi sebesar -3,92, tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya H_{01} diterima yaitu tidak ada pengaruh antara modal kerja terhadap profitabilitas. Sedangkan dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung 2,572 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 sedangkan koefisien regresi 0,122, tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya H_{02} diterima yaitu tidak ada pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas. Berdasarkan analisis regresi berganda pada uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) diperoleh hasil bahwa secara simultan modal kerja dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai F hitung 3,981 yang lebih kecil dari F tabel 4,08 dengan nilai signifikansi 0,026. Nilai signifikansi diatas 0,05 yang artinya H_{03} diterima yaitu tidak ada pengaruh antara modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji determinasi koefisien (R^2) besarnya nilai adjusted R square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,122. Hal ini menunjukkan bahwa besar kemampuan menjelaskan variabel independen yaitu Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 12,2%.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Sayyidina Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan tentang Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2009-2012. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Pada Kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutas bagi penulis.
2. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN terutama jurusan Syari'ah.
3. Bapak AM. Khafidz Ma'sum, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Syariah STAIN Pekalongan yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN terutama jurusan Syari'ah.
4. Ibu Karima Tamara, ST.,MM, selaku ketua prodi ekonomi syari'ah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN Pekalongan.
5. Bapak Gunawan Aji, M.Si. Akt, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak M. Nasrullah M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai ilmunya kepada penulis.
8. Kedua Orang tua, serta segenap keluarga yang turut memberikan dorongan baik moril maupun spiritual.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2010.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

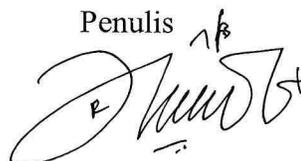
Semoga amal kebaikan beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini diterima oleh Allah S.W.T dan mendapat imbalan yang setimpal. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisannya dan sebagainya. Akhirnya do'a yang dapat penulis panjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



RISKI RAKHMAWATI

NIM. 2013110008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Hipotesis	18
H. Kerangka Pemikiran	19
I. Metode Penelitian	20
J. Sistematika Penulisan	33

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah	35
B. Konsep Laporan Keuangan.....	39
C. Teori Kontijensi	41
D. Modal Kerja	42

1. Pengertian	42
2. Tujuan Modal Kerja.....	43
3. Macam-Macam Modal Kerja.....	44
E. Perputaran Piutang.....	46
F. Profitabilitas	47
1. Pengertian	47
2. Tujuan dan Manfaat	47
3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	48

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. PT Bekasi Asri Pemula (BAPA).....	53
B. PT Sentul City Tbk (BKSL)	54
C. PT Cowell Development.....	55
D. PT Ciputra Development Tbk (CTRA).....	56
E. PT Ciputra Property Tbk (CTRP).....	57
F. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI).....	58
G. PT Perdana Gapura Prima (GPRA)	59
H. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	60
I. PT MNC Land Tbk (KPIG).....	61
J. PT Lamicitra Nusantara Tbk (LAMI).....	62
K. PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)	63

BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Statistik Deskriptif	65
B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Heteroskedastisitas	70
3. Uji Multikolinearitas.....	71
4. Uji Autokorelasi.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 1.3	Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4.1	Descriptive Statistics.....	66
Tabel 4.2	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	70
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan VIF	72
Tabel 4.4	Pengambilan Keputusan Korelasi	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Durbin-Watson	73
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Regresi	75
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Regresi Simultan	76
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi R^2	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1	Grafik Histogram	68
Gambar 4.2	Normal Plot	69
Gambar 4.3	Scatterplot	71
Gambar 4.3	Hasil Uji Durbin Watson	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu elemen penting dan tolok ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Salah satu ciri-ciri negara industri maju maupun negara industri baru adalah adanya pasar modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik. Pasar modal juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengundang masuknya investor asing dan dana-dana asing guna membantu kemajuan perekonomian negara.¹

Selama ini, investasi Syariah di pasar modal Indonesia identik dengan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang hanya terdiri dari 30 saham Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Padahal Efek Syariah yang terdapat di pasar modal Indonesia bukan hanya 30 saham Syariah yang menjadi konstituen JII saja tetapi terdiri dari berbagai macam jenis Efek selain saham Syariah yaitu Sukuk, dan reksadana Syariah.

Sektor perumahan (industri real estate) memiliki peran semakin besar terhadap perekonomian suatu negara. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2009 mencapai 4,5% atau turun sebesar 1,6% dari tahun 2008. Kondisi pertumbuhan ekonomi makro yang membaik mulai semester pertama 2010 ditandai dengan meningkatnya PDB semester pertama yang mencapai 5,8%. Hal ini tampak

¹Iswi Hariyani dan R. Serfianto D. P. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal: Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, dan Produk Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Visimedia. 2010. Hlm: 1.

pada mulai menguatnya ekonomi dan meningkatnya daya beli masyarakat. Berdasarkan indikator ekonomi di atas, analisis memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2010 diperkirakan bisa mencapai 5,5% - 6,0%. Iklim investasi yang semakin kondusif di Indonesia pada tahun 2010 merupakan salah satu faktor pendukung lainnya.² Peningkatan properti pada 2011 di antaranya terlihat pada perumahan dan kondominium, sebagai celah bisnis properti paling tinggi dalam pertumbuhannya, yaitu 12-15 persen.³ Dibandingkan dengan sektor pertambangan terjadi penurunan, pada tahun 2010, total penjualan mencapai 4.150 unit. Jumlah penjualan sempat naik pada 2011 menjadi 4.495 unit, pada 2012 menjadi 3.484 unit.⁴

DIRE (Dana Investasi Real Estate) atau REITs (*Real Estate Investment Trust*) adalah salah satu sarana investasi baru yang secara hukum di Indonesia berbentuk KIK (Kontrak Investasi Kolektif). DIRE diartikan sebagai kumpulan uang pemodal yang oleh perusahaan investasi akan diinvestasikan ke bentuk aset properti, baik secara langsung seperti membeli gedung maupun tidak langsung dengan membeli saham/obligasi perusahaan properti.

Setiap aktifitas yang dilaksanakan oleh individu maupun suatu lembaga selalu memerlukan dana. Perusahaan yang merupakan salah satu bentuk lembaga yang bergerak dalam dunia usaha juga tidak dapat terlepas dari

²Perkembangan Industri Real Estate Di Indonesia ,
http://www.bisnisrumah.co.id/news_bisnis-properti-hingga-2012-terus-meningkat#. Diakses tanggal 4Maret 2014.

³Perkembangan Bisnis Properti Di Indonesia
<http://www.realestatindonesia.org/articledetail.aspx?aid=407>. Diakses tanggal 4Maret 2014.

⁴Nurul Mahmudah, Perkembangan Sektor Pertambangan Di Indonesia
<http://www.tempo.co/read/news/2014/03/27/090565877/Sektor-Tambang-Lesui-Penjualan-Truk-Volvo-Seret> Diakses 29-03-2014 11:18

kebutuhan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang dipergunakan untuk pembelian bahan, upah dan gaji karyawan, dan macam-macam biaya yang diharapkan dapat diterima melalui hasil penjualan. Uang yang diterima melalui hasil penjualan akan dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional berikutnya. Demikian seterusnya, diterima dari hasil penjualan dan dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional selama hidup perusahaan, yang jangka waktu berputarnya tidak lebih dari satu tahun.

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha Perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan.

Melalui pengelolaan yang baik, diharapkan modal yang tertanam dalam bentuk modal kerja tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dan seefektif mungkin, melalui aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Manajemen keuangan berperan penting dalam perencanaan dan pengalokasian modal, karena berhasil atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada pengelolaan modal yang tersedia. Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, semua ini dapat

diwujudkan dengan menarik suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan.⁵

Berjalannya kegiatan operasional perusahaan sangat di pengaruhi oleh tingkat perputaran piutang. Kegiatan operasional yang dilakukan dengan menggunakan modal yang didapat dengan kondisi perusahaan akan menghasilkan perolehan laba. Dalam penjualan kredit perusahaan akan mendapatkan resiko-resiko dan dana perusahaan yang hanya tertanam pada piutang yang mengakibatkan kebutuhan modal kerja lebih besar. Keuntungan dari penjualan kredit yaitu meningkatkan pembelian konsumen dengan adanya penjualan kredit.⁶

Dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dikti Ruwindas (2012) menunjukkan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Diperkuat oleh Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani dalam penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Nugroho dalam penelitiannya di simpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizqan, Yosi Yulia dan Dessy Haryani menunjukkan tidak ada hubungan antara perputaran piutang dan tingkat profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana dan Ni

⁵Dikti Kusmeidi Ruwindas. *Jurnal Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada CV Dandy Handycraft Tasikmalaya)*. 2012

⁶Muhammad Rizqan, Yosi Yulia, Dessi Haryani. *Jurnal Hubungan Perputaran Piutang dan Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2011

Ketut Purnawati menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Atas kondisi tersebut, maka permasalahan ini menjadi menarik sehingga peneliti bermaksud untuk meneliti dan menganalisis permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2009-2012”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka di buat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012?
3. Apakah modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlaluluas dan lebih fokus maka penelitian yang dilakukan dibatasi dalam beberapa hal berikut:

1. Objek penelitian adalah perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan real estate.
3. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: rasio modal kerja, rasio perputaran piutang, dan rasio profitabilitas. Rasio modal kerja yang digunakan yaitu *working capital*. Rasio perputaran piutang yang digunakan yaitu *receivable turnover*. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *return assets on ratio* (ROA).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan real estate tahun 2009-2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan real estate tahun 2009-2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan real estate tahun 2009-2012.

E. Manfaat Penelitian

Sementara penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan real estate yang terdaftar di daftar efek syariah (DES) berupa informasi mengenai hasil-hasil kajian terhadap profitabilitas selama periode penelitian yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012, dalam hal pengaruh modal kerja dan perputaran piutang, sehingga dapat dijadikan tolok ukur untuk terus meningkatkan profitabilitas.

2. Manfaat Teoritis

Bagi akademis, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan berarti untuk memperluas wacana sekaligus melengkapi referensi kepustakaan dan memberikan dorongan kepada semua pihak terkait untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut.

F. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Keterangan
1	Dikti Ruwindas (2012) yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada CV Dandy Handycraft Tasikmalaya)"	Profitabilitas (ROA) Y dan variabel independen (X) meliputi modal kerja	Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Tahun, variabel dan tempat penelitian
2	Muhammad Rizqan, Yosi Yulia dan Dessy Haryani(2009-2011) dengan judul " <i>Hubungan Perputaran Piutang Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI</i> "	Profitabilitas (Y), perputaran piutang (X1) dan likuiditas (X2)	Tidak ada hubungan antara perputaran piutang dan tingkat profitabilitas.	Variabel, tahun, dan studi kasus
3	Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati dengan judul " <i>Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas</i> "	Profitabilitas (Y). Perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3)	Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran piutang dan	Tahun dan Studi Kasus

No	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Keterangan
			perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas	
5	Julkarnain dengan judul <i>“Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2009”</i>	Modal kerja (X1), Perputaran modal kerja (X2), perputaran kas (X3), dan perputaran piutang(X4). Sedangkan variabel (Y) adalah profitabilitas	Secara Parsial modal kerja berpengaruh terhadap Return On Investment (ROI), Perputaran kas berpengaruh terhadap Return On Investment (ROI), perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap Return On Investment (ROI). Secara simultan modal kerja, perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment(ROI) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Tahun dan Studi Kasus
6	Aulia Rahma dengan judul <i>“Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap</i>	Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Kas (X2), Perputaran	Perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap ROI	Tahun dan Studi kasus berbeda

No	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Keterangan
	<i>Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2008”</i>	Persediaan (X3), Profitabilitas (Y)		
7	Setyo Budi Nugroho, “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk”	Profitabilitas (Y) Modal Kerja (X1) Likuiditas (X2) Solvabilitas (X3)	Tidak berpengaruh signifikan antara efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas,	Tahun, studi kasus, dan variabel berbeda.
8	Yoyon Supriyadi dan Fani Fazriani, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas”	Likuiditas (Y1) Profitabilitas (Y2) Modal Kerja (X)	Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas	Tahun, Studi kasus dan variabel berbeda.

2. Kerangka Teori

a. Modal Kerja

1) Unsur modal kerja

Unsur atau komponen modal kerja dapat dilihat pada setiap neraca perusahaan, yaitu pada semua perkiraan aktiva lancar dan kewajiban lancarnya. Perbedaan yang ada biasanya menyangkut perkiraan-perkiraan atau pos-pos atau jenis-jenisnya, yang

Uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa modal kerja mempunyai 2 (dua) fungsi yaitu:

- a. Menopang kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan saat pengeluaran pembelian persediaan dengan penjualan dan penerimaan kembali hasil pembayaran.
- b. Menutup dana atau pengeluaran tetap dan dana tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan.

3) Faktor yang menentukan modal kerja

Meskipun metode perhitungan modal kerja atau pengertian modal yang digunakan, namun ada hal-hal yang tetap sama, yaitu bahwa kebutuhan modal atau komposisi modal kerja akan dipengaruhi oleh:

- a. Besar kecilnya kegiatan usaha atau perusahaan (produksi dan penjualan), dimana semakin besar kegiatan perusahaan semakin besar modal kerja yang diperlukan, apabila hal lainnya tetap.
- b. Kebijakan tentang penjualan (kredit atau tunai). Persediaan (dengan EOQ = Economic Orde Quantity dan safety stock), dan saldo ke kas minimal, pembelian bahan (tunai atau kredit).

4) Konsep-konsep modal kerja

a. Konsep kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan pada segi kuantitas dana yang tertanam dalam aktiva yang periode perputarannya singkat. Modal kerja menurut konsep ini adalah, jumlah keseluruhan aktiva lancar, dan sering disebut modal kerja bruto.

b. Konsep kualitatif

Konsep ini mempertimbangkan dua kepentingan perusahaan yang terdiri dari pembiayaan operasional sehari-hari dan pemenuhan kewajiban terhadap pihak luar (kreditur) yang akan segera jatuh tempo. Dengan demikian, modal kerja menurut konsep kualitatif adalah kelebihan jumlah aktiva lancar diatas hutang lancar, dan sering disebut modal kerja netto.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini lebih mendasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan untuk periode yang bersangkutan (*current income*). Dengan demikian, modal kerja menurut konsep fungsional terdiri dari: kas, piutang usaha(berdasarkan cost), persediaan depresiasi aktiva tetap untuk periode yang bersangkutan. Sedangkan surat-surat berharga (investasi sementara) dan margin piutang usaha, merupakan modal kerja potensial.

Diantara ketiga konsep kualitatiflah yang sering digunakan dalam praktek perusahaan, karena lebih sederhana, lebih mudah dimengerti. Konsep kualitatif sering digunakan oleh perusahaan yang agresif, dalam artian perusahaan yang lebih sering memperhatikan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan tanpa mengindahkan dari mana sumber dana diperoleh. Konsep kualitatif sering digunakan oleh perusahaan yang konservatif, dalam artian, perusahaan yang lebih memperhatikan aspek likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban finansial yang segera jatuh tempo) agar kontinuitasnya terjamin.

Rumus : Modal Kerja = Total Asset – Total Liabilities.⁷

b. Perputaran Piutang

Sebagai salah satu elemen modal kerja, piutang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus. Dalam keadaan normal, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi daripada persediaan, karena perputaran piutang ke kas hanya mempunyai satu langkah saja agar dapat menjadi uang tunai.

Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi penjualan secara kredit.

Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang,

⁷Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 69.

semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang atau *receivable turnover* dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang.⁸

$$\text{Receivables Turnover} = \frac{\text{Net Credit Sales}}{\text{Average Receivables}}^9$$

Periode terikatnya modal dalam piutang atau hari rata-rata pengumpulan piutang dapat di hitung dengan membagi tahun dalam hari dengan turnovernya. Hari rata-rata pengumpulan piutang (*average collection period*) dapat dihitung dengan cara (1 tahun = 360 hari).

$$\text{Average Receivables} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

Pengelolaan piutang yang efisien diawali dengan penyeleksian pelanggan hingga usaha-usaha penagihan piutang yang lebih efektif.

Pengelolaan piutang agar efisien termasuk menentukan pelanggan yang dipercaya untuk mendapatkan penjualan secara kredit dari perusahaan. Untuk itu ada kriteria yang membantu penyeleksian tersebut yang dikenal dengan “The Five C’s of credit.”

Kelima “C” yang menjadi fokus analisis kelayakan pelanggan, menurut Bambang Riyanto, yaitu sebagai berikut.

- a. *Character*, menunjukkan kemungkinan atau profitabilitas dari pelanggan untuk secara jujur berusaha untuk memenuhi kewajiban-

⁸ Muhammad Yasmani. *Analisis Perputaran Piutang Dagang dan Persediaan Barang Dagangan Pada CV Surya Jaya di Samarinda*. 2011. Hlm: 5

⁹ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001) hlm. 90.

- kewajibannya. Faktor kriteria ini adalah sangat penting, karena setiap transaksi kredit mengandung kesanggupan untuk membayar.
- b. *Capacity* ialah pendapat subyektif mengenai kemampuan dari pelanggan. *Capacity* ini diukur dengan *record* diwaktu yang lalu, dilengkapi dengan observasi fisik pada pabrik atau toko dari pelanggan.
 - c. *Capital*, diukur oleh posisi finansial perusahaan secara umum, dimana hal ini ditunjukkan oleh analisis rasio finansial, yang khususnya ditekankan pada "*tangible net worth*" dari perusahaan.
 - d. *Collateral*, dicerminkan oleh aktiva dari langganan yang dikaitkan, atau dijadikan jaminan bagi keamanan kredit yang diberikan kepada langganan tersebut.
 - e. *Condition*, menunjukkan *impact* (pengaruh langsung) dari trend ekonomi pada umumnya terhadap perusahaan yang bersangkutan atau perkembangan khusus dalam suatu bidang ekonomi tertentu yang mungkin mempunyai efek terhadap kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam rangka usaha untuk memperbesar volume penjualannya kebanyakan perusahaan besar menjual produknya dengan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang dan barulah kemudian pada hari jatuhnya terjadi aliran kas masuk (*cash inflows*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Dengan demikian, maka piutang (receivables) merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu:

Kas → Inventory → Piutang → Kas.

Dalam keadaan yang normal dan dimana penjualan pada umumnya dilakukan dengan kredit, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang jauh lebih tinggi daripada *inventory*, karena perputaran dari piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya dengan kredit. Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya dengan kredit.¹⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya investasi dalam piutang antara lain sebagai berikut:

- a) Volume penjualan kredit
 - b) Syarat pembayaran penjualan kredit
 - c) Ketentuan tentang pembatasan kredit
 - d) Kebijaksanaan dalam mengumpulkan piutang
 - e) Kebiasaan membayar dari para langganan
- c. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah tergantung pada laba dan aktiva

¹⁰Dewi Astuti. *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta : Ghalia Indonesia) 2004. Hlm:

(modal) mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya, misalnya perbandingan laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba netto sesudah pajak dibanding dengan aktiva nyata.¹¹

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA), karena Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva.

Rasio imbalan aktiva (*return on assets ratio*) merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan.

$$\text{Return on Assets Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah rata-rata aktiva}}^{12}$$

Jumlah rata-rata aktiva =

$$\frac{\text{jumlah aktiva awal} + \text{jumlah aktiva akhir}}{2}$$

G. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan dua macam rumusan hipotesis, yaitu secara parsial dan secara simultan. Rumusan hipotesis secara parsial adalah menguji

¹¹Sennahati, *Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT Graha Sarana Duta Di Makassar*.

¹² Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2000). hlm: 529.

pengaruh variabel independen (X) secara individu terhadap variabel dependen (Y). Rumusan hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. H_{01} = modal kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)
2. H_{a1} = modal kerja (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)
3. H_{02} = perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
4. H_{a2} = perputaran piutang (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas(Y).

Sedangkan rumusan hipotesis secara simultan adalah menguji pengaruh seluruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Rumusan hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

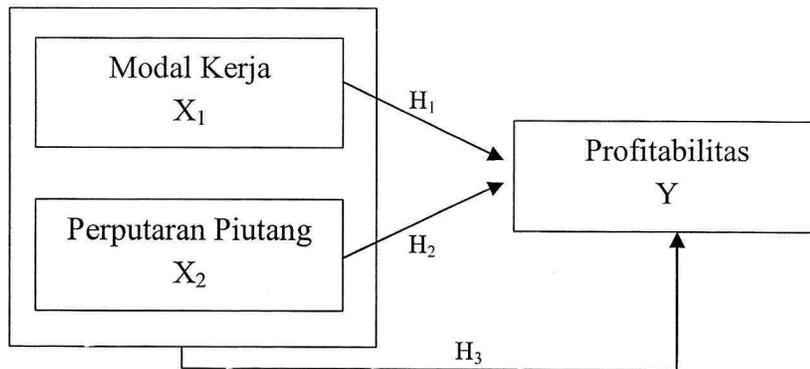
1. H_{03} = modal kerja (X_1), dan perputaran piutang (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
2. H_{a3} = modal kerja (X_1), dan perputaran piutang (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah pustaka dan tujuan maka kerangka pemikiran dengan variabel Pengaruh modal kerja, dan perputaran piutang dengan profitabilitas dapat dilihat pada gambar 1.1. Berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



(Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini)

1. Modal kerja merupakan elemen penting perusahaan dalam menjalankan aktifitas usaha. Salah satu syarat keberhasilan sebuah perusahaan adalah manajemen modal kerja yang tepat. Kebanyakan kepailitan timbul karena lemahnya kebijakan dan keputusan dibidang modal kerja. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan diharapkan dapat menyediakan dana dalam bentuk kredit serta dapat mencapai tujuannya yaitu mencapai laba bersih semaksimal mungkin.
2. Semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut sehingga profitabilitas perusahaan juga meningkat.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numeral

(angka) yang diolah dengan statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap profitabilitas pada perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012.

2. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh *modal kerja, perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.*

Adapun variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *modal kerja dan perputaran piutang.*

1) *Modal Kerja*

Modal Kerja diberi tanda X_1 . Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek yaitu kas, sekuritas yang mudah di jual, persediaan dan piutang. Jadi modal kerja adalah dana yang digunakan untuk operasional sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aktiva.

¹³Saefudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998. Hlm: 5.

Modal Kerja diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

2) Perputaran Piutang

Perputaran piutang diberi tanda X_2 . *Perputaran piutang* Adalah rasio yang mengukur berapa kali secara rata-rata piutang berhasil ditagih dalam satu periode.

Perputaran piutang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang didapat situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Profitabilitas*, variabel ini diberi tanda Y. *Profitabilitas* Adalah salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan aktiva dan modal saham tertentu. Variabel *Profitabilitas* diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Tabel 1.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Modal Kerja (X1)	Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk operasional sehari-hari dan wujud dari modal kerja tersebut adalah perkiraan-perkiraan yang ada dalam aktiva.	Modal Kerja = Total Asset lancar - Total Liabilities	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Adalah rasio yang mengukur berapa kali secara rata-rata piutang berhasil ditagih dalam satu periode.	$\frac{NetCreditSales}{AverageReceivables}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Adalah salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selakama periode tertentu pada tingkat penjualan aktiva dan modal saham tertentu.	$\frac{Laba Bersih}{\frac{Jumlah\ rata - rata\ aktiva}{Jumlah\ rata-rata\ aktiva = \frac{jumlah\ aktiva\ awal + jumlah\ aktiva}{2}}}$	Rasio

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan real estate di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012 ada 38 perusahaan.

b) Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data dengan batasan-batasan dan tujuan tertentu yang diharapkan dari penelitian.¹⁵

Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan real estate yang tercatat di Daftar Efek Syariah pada periode 2009 sampai dengan 2012.
- 2) Mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2009 sampai dengan 2012.
- 3) Perusahaan tersebut mempunyai data yang sesuai dengan kriteria dan lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini
- 4) Berdasarkan kriteria sampel yang telah dijelaskan diatas maka didapat 11 perusahaan yang masuk dalam kriteria.

¹⁴Suharsini dan Ari Kuncoro. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*, Edisi revisi V. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002. Hlm: 108.

¹⁵Nanang Martono. *Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011. Hlm: 79

Tabel 1.3
Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1	BAPA	PT BEKASI ASRI PEMULA, Tbk
2	BKSL	PT CENTUL CITY, Tbk
3	COWL	PT COWL DEVELOPMENT, Tbk
4	CTRA	PT CIPUTRA DEVELOPMENT, Tbk
5	CTRP	PT CIPUTRA PROPERTY, Tbk
6	DUTI	PT DUTA PERTIWI, Tbk
7	GPRA	PT PERDANA GAPURA PRIMA, Tbk
8	KIJA	PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA, Tbk
9	KPIG	PT MNC LAND, Tbk
10	LAMI	PT LAMI CITRA NUSANTARA, Tbk
11	LPCK	PT LIPPO CIKARANG, Tbk

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

a) Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji laporan keuangan perusahaan *real estate*, buku-buku atau literatur dan jurnal ilmiah yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat.

b) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen* yang artinya barang-barang tertulis.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengumpulkan laporan keuangan dari objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dari tahun 2009-2012.

5. Metode Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda di mana untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

Pada penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak dilihat dari hasil yang diperoleh dari grafik

¹⁶Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1995. Hlm: 94.

Histogram, *Normal Probability Plot*, dan uji *Non-parametik (K-S)*.

Pedoman pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik histogram adalah jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal. Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka garis menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.¹⁷

Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji *Non-parametik* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut.

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$.
Distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.
Distribusi adalah normal.

¹⁷Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 69.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam penelitian terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar tersebut dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti ada hubungan di antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi. Jika dalam model terdapat multikolinieritas maka model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi. Masalah multikolinieritas juga akan menyebabkan kesulitan dalam melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu : dengan melihat nilai R^2 dan nilai t statistik, dengan melihat nilai *Pair Wise Correlation*, dan dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*).¹⁸

Dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL dan VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.¹⁹

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *time series* (runtut waktu), maka peneliti menggunakan Uji Statistik uji Durbin Watson (Uji D-W). Uji D-W merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.²⁰ Uji D-W ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan

¹⁸Suliyanto, *Ibid*, hlm. 81-82.

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Universtas Diponegoro, 2005), hlm. 106.

²⁰Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: AndiOffset, 2011),hlm. 126.

mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel penjelas.

Keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan Uji D-W adalah sebagai berikut.²¹

- a. Bila nilai D-W lebih besar daripada batas atas (*Upper Bond, U*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi positif.
- b. Bila nilai D-W lebih rendah daripada batas bawah (*Lower Bond, L*), koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya autokorelasi positif.
- c. Bila nilai D-W terletak diantara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i=0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).

Membandingkan nilai statistik t, apabila apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding nilai t tabel,

²¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:STIM YKPN, 2007), Edisi Ketiga, hlm. 91.

kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

Prosedurnya:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti masing-masing variabel bebas tersebut mampu mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti masing-masing variabel bebas tersebut tidak mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Bila nilai $F_{hitung} > nilai F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan bila Bila nilai $F_{hitung} < nilai F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi

totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.²²

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak teliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

c. Analisis Regresi

Penggunaan data sekunder yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini mengarah pada metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen.

²²Kumala Jodie Pranata Limarjo. 2012. *"Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Rokok Di Indonesia (Studi Kasus Pada Industri Rokok go-Public Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004-2011)"*. Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin. Hlm: 34.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana :

Y = Profitabilitas(Variabel Dependen)

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Modal Kerja

X_2 = Perputaran Piutang

E = *Error*

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik *Statistical Product and Service Solution*(SPSS) versi 21.

J. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan, agar pembaca mengetahui dan memahami bagaimana judul penelitian ini diangkat, apa tujuan dan kegunaan penelitian, serta metode apa yang digunakan peneliti dalam menganalisis penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi landasan teori mengenai *modal kerja, perputaran piutang dan profitabilitas* supaya pembaca dapat mengetahui dan memahami teori-teori yang melandasi penelitian ini

Bab III Gambaran Umum Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Tahun 2009-2012

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2009-2012.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian

Bab ini berisi statistik deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi berganda, dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,975 dengan nilai signifikansi sebesar 0,055. Sedangkan untuk koefisien regresi sebesar -3,92, tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya H_{01} diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara modal kerja terhadap Profitabilitas.

Sedangkan dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh t hitung 2,572 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 sedangkan untuk koefisien regresi 0,122, tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yang artinya H_{02} diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara perputaran piutang terhadap Profitabilitas.

2. Berdasarkan analisis regresi berganda pada uji signifikansi simultan (uji statistik F) diperoleh hasil bahwa secara simultan *modal kerja dan perputaran piutang* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai F hitung 3,981 yang lebih kecil dari F tabel 4,08 dengan nilai signifikansi 0,026. Nilai signifikansi diatas 0,05 yang artinya H_{03} diterima yang artinya tidak ada pengaruh antara *Modal Kerja dan Perputaran piutang* terhadap *Profitabilitas* secara simultan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam menggunakan variabel kinerja keuangan yang hanya diwakili oleh sebagian rasio keuangan yaitu modal kerja, perputaran piutang profitabilitas.
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu hanya perusahaan real estate yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
3. Keterbatasan dalam periode pengamatan yang relatif pendek yaitu dari tahun 2009-2012 (4 tahun) dan jumlah sampel 52 observasi sampel.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya mempergunakan variabel-variabel lain kinerja keuangan lainnya.
2. Periode penelitian diperbanyak tidak hanya 4 (empat) tahun.
3. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian bisa perusahaan lain selain real estate seperti perusahaan pertambangan, industri barang konsumsi dan lain-lain .

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. *Panduan Pasar Modal: Panduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariance Dengan Program IBM SPSS. Semarang Universitas Diponegoro*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herry. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Kuncoro, Ari dan Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2011. *Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Masyhuri dan Zainudin. 2008. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham, Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menganalisis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wibisono, Yusuf. 2005. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Internet

<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bapa/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bksl/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-cowl/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ctra/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ctrp/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-duti/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kija/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kpig/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lami/>.

<http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lpck/>.

www.gapuraprima.com.

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah.aspx>.

<http://metro.news.viva.co.id/news/read/14418-perdana-gapuraprima-gpra>.

<http://www.sentulcity.co.id/about.php>.

<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/10981-bumi-serpong-damai-bsde/>.

<http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab3/2012-1-00828-MC%20Bab3001.pdf>.

Hidayati, Ataina. 2002. *Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori dan Pendekatan Yang Melandasi*. Journal.uii.ac.id

Julkarnain. 2011. *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji. Jurnal Akuntansiku 2013.

Limarjo, Kumala Jodie Pranata. 2012. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Rokok Di Indonesia (Studi Kasus Pada Industri Rokok Go-Publik Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004-2011*. Jurnal Ekonomi.

Nugroho, Setyo Budi. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk)*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Jurnal ilmu administrasi bisnis

Perkembangan Industri Real Estate Di Indonesia, http://www.bisnisrumah.co.id/news_bisnis-properti-hingga-2012-terus-meningkat#. Diakses 4 Maret 2014.

Perkembangan Bisnis Properti Di Indonesia, <http://www.realestatindonesia.org/articledetail.aspx?aid=407>. Diakses 4 Maret 2014.

Perkembangan Sektor Pertambangan Di Indonesia, <http://www.tempo.co/read/news/2014/03/27/090565877/Sektor-Tambang-Lesui-Penjualan-Truk-Volvo-Seret> Diakses 29-03-2014

Rizqan, Muhammad, dkk. 2011. *Hubungan Perputaran Piutang dan Tingkat Likuiditas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Padang: UPI YPTK. Jurnal Akuntansi.

Ruwindas, Dikti Kusmeidi. 2012. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada CV Dandy Handycraf Tasikmalaya)*. Jurnal Universitas Siliwangi.

Sennahati, *Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT Graha Sarana Duta Di Makassar*

- Sufiana, Nina dan Ni Ketut Purnawati. 2011. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Bali : Universitas Udayana. Jurnal Manajemen Vol. 2. No: 4.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya, Ricky dan Rustam. 2012. *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Emiten LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal.
- Wiyantoro, Lili Sugeng dan Sabeli, Arifin. 2007. *Hubungan Antara Sistem Pengendalian Manajemen Dengan Perilaku Dysfunctional: Budaya Nasional Sebagai Variabel Moderating*.
- Yasmani, Muhammad. 2011. *Analisis Perputaran Piutang dan Persediaan Barang Dagangan Pada CV Surya Jaya Samarinda*. Jurnal Akuntansi.
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press.

(Dalam Jutaan rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	Total aset	Total Hutang	Modal Kerja	Net Sales	Rata-rata piutang	Perputaran Piutang	ROA (%)
PT. Bekasi Asri Pemula (BAPA)	Rp 134.884	Rp 67.914	Rp 66.970	Rp 63.589	Rp 19.704	3	6,66
PT. Sentul City(BKSL)	Rp 2.784.022	Rp 500.157	Rp 2.283.865	Rp 162.659	Rp 109.360	1	0,09
PT. Cowl Development (COWL)	Rp 207.505	Rp 76.269	Rp 131.236	Rp 98.931	Rp 37.684	3	6,60
PT. Ciputra Development (CTRA)	Rp 8.553.946	Rp 1.592.921	Rp 6.961.025	Rp 1.332.372	Rp 97.804	14	2,66
PT. Ciputra Property (CTRP)	Rp 3.651.889	Rp 217.002	Rp 3.434.887	Rp 337.415	Rp 14.344	24	2,41
PT. Duta Pertiwi (DUTI)	Rp 4.429.503	Rp 1.526.828	Rp 2.902.675	Rp 1.002.554	Rp 39.000	26	6,03
PT. Perdana Gapura Prima (GPRA)	Rp 1.323.188	Rp 747.638	Rp 575.550	Rp 305.373	Rp 208.440	1	6,99
PT. Kawasan Industri Jababeka(KIJA)	Rp 3.193.997	Rp 1.587.542	Rp 1.606.455	Rp 392.566	Rp 56.108	7	0,51
PT. MNC Land (KPIG)	Rp 2.088.221	Rp 260.965	Rp 1.827.256	Rp 55.666	Rp 34.405	2	5,47
PT. Lami Citra Nusantara(LAMI)	Rp 610.489	Rp 410.279	Rp 200.210	Rp 134.899	Rp 33.138	4	2,75
PT. Lippo Cikarang(LPCK)	Rp 1.551.020	Rp 1.052.565	Rp 498.455	Rp 323.159	Rp 63.743	5	1,66

NAMA PERUSAHAAN	Asset Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Net Sales	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang	ROA(%)
PT. Bekasi Asri Pemula (BAPA)	Rp 136.359	Rp 61.454	Rp 74.905	Rp 54.493	Rp 33.260	2	9,30
PT. Sentul City(BKSL)	Rp 4.814.315	Rp 690.154	Rp 4.124.161	Rp 443.548	Rp 159.440	3	1,73
PT. Cowl Development (COWL)	Rp 266.939	Rp 136.439	Rp 130.500	Rp 100.491	Rp 38.661	3	3,15
PT. Ciputra Development (CTRA)	Rp 9.378.342	Rp 2.126.198	Rp 7.252.144	Rp 1.692.687	Rp 166.452	10	4,15
PT. Ciputra Property (CTRP)	Rp 3.823.459	Rp 260.103	Rp 3.563.356	Rp 355.668	Rp 19.268	18	4,43
PT. Duta Pertiwi (DUTI)	Rp 4.723.365	Rp 1.516.691	Rp 3.206.674	Rp 1.007.355	Rp 41.208	24	6,99
PT. Perdana Gapura Prima (GPRA)	Rp 1.184.686	Rp 575.473	Rp 609.213	Rp 309.333	Rp 167.509	2	2,78
PT. Kawasan Industri Jababeka(KIJA)	Rp 3.335.857	Rp 1.667.279	Rp 1.668.578	Rp 597.420	Rp 60.010	10	1,86
PT. MNC Land (KPIG)	Rp 2.091.913	Rp 138.603	Rp 1.953.310	Rp 71.088	Rp 185.135	0	7,79
PT. Lami Citra Nusantara(LAMI)	Rp 604.528	Rp 375.633	Rp 228.895	Rp 128.971	Rp 48.365	3	4,75
PT. Lippo Cikarang(LPCK)	Rp 1.670.033	Rp 1.106.267	Rp 563.766	Rp 404.660	Rp 67.285	6	3,91

Laporan Keuangan Perusahaan Real Estate tahun 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	Asset Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Net Sales	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang	ROA(%)
PT. Bekasi Asri Pemula (BAPA)	Rp 148.085	Rp 67.279	Rp 80.806	Rp 30.644	Rp 37.764	1	3,99
PT. Sentul City(BKSL)	Rp 5.290.383	Rp 695.847	Rp 4.594.536	Rp 457.833	Rp 240.485	2	2,58
PT. Cowl Development (COWL)	Rp 385.682	Rp 221.860	Rp 163.822	Rp 181.228	Rp 20.498	9	8,64
PT. Ciputra Development (CTRA)	Rp 11.524.867	Rp 3.877.433	Rp 7.647.434	Rp 2.178.331	Rp 261.884	8	4,29
PT. Ciputra Property (CTRP)	Rp 4.314.647	Rp 707.682	Rp 3.606.965	Rp 439.842	Rp 51.850	8	3,91
PT. Duta Pertiwi (DUTI)	Rp 5.188.186	Rp 1.624.203	Rp 3.563.983	Rp 1.117.683	Rp 38.375	29	9,30
PT. Perdana Gapura Prima (GPRA)	Rp 1.236.256	Rp 584.683	Rp 651.573	Rp 389.474	Rp 128.246	3	3,63
PT. Kawasan Industri Jababeka(KIJA)	Rp 5.597.357	Rp 2.095.654	Rp 3.501.703	Rp 1.148.296	Rp 89.256	13	5,83
PT. MNC Land (KPIG)	Rp 1.948.666	Rp 137.740	Rp 1.810.926	Rp 80.956	Rp 225.072	0	2,34
PT. Lami Citra Nusantara(LAMI)	Rp 591.980	Rp 308.255	Rp 283.725	Rp 159.633	Rp 71.897	2	9,26
PT. Lippo Cikarang(LPCK)	Rp 2.041.959	Rp 1.220.511	Rp 821.448	Rp 902.455	Rp 69.869	13	12,62

Laporan Keuangan Perusahaan Real Estate tahun 2012
(Dalam Jutaan Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	Asset Lancar	Hutang Lancar	Modal Kerja	Net Sales	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang	ROA(%)
PT. Bekasi Asri Pemula (BAPA)	Rp 159.093	Rp 71.619	Rp 87.474	Rp 25.180	Rp 36.990	1	7,30
PT. Sentul City(BKSL)	Rp 6.154.231	Rp 1.337.823	Rp 4.816.408	Rp 622.705	Rp 387.506	2	3,59
PT. Cowl Development (COWL)	Rp 1.778.429	Rp 644.554	Rp 1.133.875	Rp 311.479	Rp 40.360	8	3,92
PT. Ciputra Development (CTRA)	Rp 15.023.392	Rp 6.542.647	Rp 8.480.745	Rp 3.322.669	Rp 1.817.475	2	5,65
PT. Ciputra Property (CTRP)	Rp 5.933.875	Rp 1.945.164	Rp 3.988.711	Rp 826.475	Rp 111.626	7	5,38
PT. Duta Pertiwi (DUTI)	Rp 6.592.255	Rp 1.436.539	Rp 5.155.716	Rp 1.569.177	Rp 33.058	47	8,59
PT. Perdana Gapura Prima (GPRA)	Rp 1.310.251	Rp 607.208	Rp 703.043	Rp 356.610	Rp 178.794	2	4,30
PT. Kawasan Industri Jababeka(KIJA)	Rp 7.077.818	Rp 3.102.417	Rp 3.975.401	Rp 1.400.612	Rp 169.905	8	5,37
PT. MNC Land (KPIG)	Rp 2.728.807	Rp 517.096	Rp 2.211.711	Rp 409.023	Rp 97.842	4	5,35
PT. Lami Citra Nusantara(LAMI)	Rp 614.717	Rp 288.893	Rp 325.824	Rp 132.245	Rp 88.228	1	6,85
PT. Lippo Cikarang(LPCK)	Rp 2.832.001	Rp 1.603.531	Rp 1.228.470	Rp 1.013.069	Rp 64.682	16	14,37

IABEL DISIKIBUSI (F)

Tabel nilai kritis distribusi F pada 5%

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	B
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	218.9	240.5	241.9	243.9	245.9	248.0	249.1	250.1	251.1	252.2	253.3	254.3
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.36
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.07	1.99	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.69
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.06	1.97	1.93	1.88	1.84	1.79	1.73	1.67
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.04	1.96	1.91	1.87	1.82	1.77	1.71	1.65
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.10	2.03	1.94	1.90	1.85	1.81	1.75	1.70	1.64
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
B	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.63581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : RISKI RAKHMAWATI
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Februari 1993
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jalan Madura No. 71 RT. 02/RW. 08
Sapuro Kidul Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sanuri (alm)
2. Nama Ibu : Atinah
3. Pekerjaan Ayah : -
4. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
5. Agama : Islam
6. Alamat : Jalan Madura No. 71 RT. 02/RW. 08
Sapuro Kidul Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. MSI 07 Podosugih Pekalongan, Lulus tahun 2004
2. SMP Salafiyah Pekalongan, Lulus Tahun 2007
3. SMK Baitussalam Pekalongan, Lulus Tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Syariah Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2010

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



RISKI RAKHMAWATI

NIM. 2013110008